

PENGGUNAAN STRATEGI GROUP RESUME DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENUNJUKKAN GAGASAN POKOK OLEH SISWA KELAS IV SD INPRES LAUS

Eang Sandri Manoe¹, Karus Maria Margareta², Sarah Nurhabibah³
**Pendidikan guru sekolah dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, universitas
nusa cendana**
Email : eangsandri98@gmail.com, No HP. 082340227198

Abstract: This study aims to determine whether the group resume learning strategy can improve Indonesian language learning outcomes. The theme of the beauty of togetherness is the material of main ideas and supporting ideas in fourth grade students of SD Inpres Laus in the 2020/2021. school year. This research is a classroom action research consisting of 2 cycles, each cycle consisting of 4 stages, namely planning, implementation, observation and reflection. The subjects in this study were class IV which consisted of 16 students. Data collection techniques used are observation, written test, and documentation. The data analysis used by the researcher is descriptive, looking for the percent value of completeness per cycle. Based on the results of research in cycle I and cycle II, the following data were obtained: KKM in Indonesian subjects was 70, before using the group resume learning strategy with picture media there were only 4 students (25%) who completed, while 12 students (75%) not finished yet. After using the group resume learning strategy with picture media in Indonesian subjects, in the first cycle, data were obtained for 8 students who had completed (50%) and 8 students had not completed (50%). In cycle II, 16 students completed (100%). There was an increase in learning outcomes from pre-cycle to cycle I by 25% and from cycle I to cycle II by 50%. So it can be concluded that the group resume learning strategy can improve the learning outcomes of fourth grade students in the Indonesian language subject, the theme of the beauty of togetherness in the main ideas and supporting ideas.

Keywords: Group Resume Strategy, Learning Outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah strategi pembelajaran group resume dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia Tema Indahny Kebersamaan materi gagasan pokok dan gagasan pendukung pada siswa kelas IV SD Inpres Laus tahun pelajaran 2020/2021. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang terdiri dari 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari 4 tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Subjek pada penelitian ini adalah kelas IV yang terdiri dari 16 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, tes tertulis, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan peneliti adalah deskriptif, mencari persen nilai ketuntasan per siklus. Berdasarkan hasil penelitian pada siklus I dan siklus II diperoleh data sebagai berikut: KKM pada mata pelajaran bahasa Indonesia dalam 70, sebelum menggunakan strategi pembelajaran group resume hanya ada 4 siswa (25%) yang tuntas, sedangkan 12 siswa (75%) belum tuntas. Setelah menggunakan strategi pembelajaran group resume dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, pada siklus I diperoleh data 8 siswa yang tuntas (50%) dan 8 siswa belum tuntas (50%). Pada siklus II, siswa yang tuntas sebanyak 16 siswa (100%). Terjadi peningkatan hasil belajar dari pra siklus ke siklus I yaitu sebesar 25% dan dari siklus I ke siklus II sebesar 50%. Jadi dapat disimpulkan bahwa Strategi Pembelajaran Group Resume dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV mata pelajaran bahasa Indonesia Tema Indahny Kebersamaan materi gagasan pokok dan gagasan pendukung.

Kata Kunci : Strategi Group Resume, Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan dalam bahasa Romawi diistilahkan sebagai *educate* yaitu mengeluarkan sesuatu yang ada di dalam. Dalam bahasa Inggris, pendidikan diistilahkan dengan kata *to educate* yang berarti memperbaiki moral dan melatih intelektual atau kecerdasan (Kadir, 2012:59). Pendidikan merupakan peranan penting dalam kehidupan manusia untuk menggali wawasan dan pengetahuan yang terdapat di dunia. Manusia sebagai makhluk ciptaan Allah yang memiliki rasa tidak pernah puas terhadap hal yang telah didapatkannya, begitu pula dengan pendidikan yang terus berkelanjutan bagi kehidupan manusia yang lebih baik.

Pendidikan di sekolah dasar atau SD merupakan pondasi utama untuk mengenyam pendidikan di sekolah menurut pemerintah. Adapun ciri pendidikan formal di sekolah dasar atau SD, antara lain: 1) Tumbuh keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2) Tumbuh sikap beretika seperti sopan santun dan beradab, 3) Tumbuh penalaran yang baik seperti ingin belajar, rasa ingin tahu, senang membaca, berinovasi, berinisiatif, dan bertanggung jawab, 4) Tumbuh kemampuan komunikasih atau sosial yang tertip seperti mematuhi aturan, dapat bekerja sama dengan teman, dan dapat berkompetisi, 5) Tumbuh kesadaran untuk menjaga kesehatan tubuh (Khair,2018:18). Dalam pembelajaran di SD terdapat berbagai macam bidang keilmuan yang disebut mata pelajaran. Salah satu mata pelajaran di SD/MI/ sederajat yaitu Bahasa Indonesia. Bahasa Indonesia memiliki kedudukan dan fungsi sebagai bahasa nasional seperti tertuang pada pernyataan sumpah pemuda pada tahun 28 Oktober 1928 yang berbunyi “Kami poetera dan poeteri Indonesia mendjoendjoeng bahasa persatoean, Bahasa Indonesia” (Muslich, 2010:29).

Penggunaan strategi *group resume* (resum kelompok) merupakan suatu cara yang menyenangkan bagi para siswa untuk membangun tim dari sebuah kelompok yang para anggotanya sudah dikenal terlebih dahulu (Melvin Silberman, 2009:47). Strategi *group resume* (resum kelompok) dapat melatih para siswa untuk aktif dalam bekerjasama di dalam kelompok seperti menumbuhkan rasa menghargai pendapat orang lain atau tenggang rasa, berani mengemukakan pendapat serta dapat mengaktifkan suasana kelas dengan mengikutsertakan para siswa dalam pembelajaran atau *active learning*. Menurut KBBI, Media gambar adalah suatu perantara yang berupa tiruan (orang, binatang, tumbuhan dan sebagainya) yang dibuat dengan coretan pensil dan sebagainya pada kertas dan sebagainya yang berbentuk dua dimensi. Media gambar diharapkan dapat memfokuskan konsentrasi dan

perhatian para siswa serta melatih siswa untuk kerja kelompok (*team building*) di dalam proses pembelajaran dengan tampilan gambar yang menarik.

Perpaduan antara strategi *group resume* (resum kelompok) dan media gambar diharapkan dapat membantu siswa untuk fokus dan aktif di dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan partisipasi siswa, meningkatkan konsentrasi belajar siswa serta melatih siswa untuk kerja kelompok (*team building*) agar dapat menerima pembelajaran di dalam kelas dengan baik.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) atau *Classroom Action Research*. Wijaya Kusumah (2010:9) mengungkapkan bahwa PTK adalah penelitian tindakan atau *action research* yang dilaksanakan di dalam kelas oleh guru. Menurut McNiff (1992), PTK adalah suatu bentuk penelitian reflektif yang dilakukan oleh guru sendiri yang hasilnya dapat dimanfaatkan untuk pengembangan dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Wijaya Kusumah, 2010:8).

Menurut Kemmis dan McTaggart dalam Sukardi (2015:3) mengungkapkan bahwa penelitian tindakan adalah cara suatu kelompok atau seseorang dalam mengorganisasikan sebuah kondisi di mana mereka dapat mempelajari pengalaman mereka dan membuat pengalaman mereka dapat diakses oleh orang lain, kelas adalah tempat para guru melakukan penelitian dengan mereka tetap bekerja sebagai guru ditempat kerjanya.

Alasan peneliti menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) adalah untuk meningkatkan dan membantu guru dalam memperbaiki mutu pembelajaran pada saat proses pembelajaran di kelas serta membantu guru untuk secara aktif mengembangkan pengetahuan dan ketrampilannya untuk diaplikasikan dalam pembelajaran dengan cara menerapkan strategi *group resume* (resum kelompok) dan media gambar dalam pembelajaran terutama pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema Indahnya Kebersamaan pada kelas IV.

Penelitian ini dilakukan di SD INPRES LAUS, Desa Nunkurus, Kecamatan Kupang Timur, Kabupaten Kupang. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas IV SD INPRES LAUS, yang terdiri dari 16 siswa, laki-laki 11 orang, perempuan 5 orang alasan peneliti memilih kelas IV sebagai subjek penelitian karena berdasarkan observasi peneliti menemukan permasalahan bahwa pada siswa kelas IV hasil belajar masih rendah. Hal ini di karenakan pembelajaran

belum menggunakan media yang tepat. Prosedur penelitian yaitu : perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi. Teknik pengumpulan data yaitu : observasi dokumentasi dan tes.

Instrumen penelitian adalah alat atau perangkat yang digunakan untuk menunjang keberhasilan pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Adapun alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran di kelas adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran untuk menunjang pembelajaran, lembar tes untuk mengevaluasi hasil belajar siswa Analisis adalah memberikan makna atau arti terhadap apa yang telah terjadi di dalam kelas maupun kehidupan yang sesungguhnya. (Wijaya Kusumah dan Dedi Dwitagama, 2010: 83) Data adalah hasil tes kemampuan siswa serta data yang diperoleh dari hasil observasi maupun pengamatan catatan lapangan (Masnur Muslich, 2012:52).

HASIL

Berdasarkan tabel di bawah ini, hasil rekapitulasi nilai siswa pada pra siklus dengan jumlah nilai 810 dan nilai rata-rata kelas sebesar 50,62. Pada siklus I, hasil rekapitulasi nilai siswa dengan jumlah nilai 980 dan nilai rata-rata kelas sebesar 61,25. Sedangkan pada siklus II, hasil rekapitulasi nilai siswa dengan jumlah nilai 1.120 dan nilai rata-rata kelas sebesar 70. Berikut ini adalah hasil rekapitulasi ketuntasan siswa pada penelitian Pra Siklus, Siklus I Dan Siklus II adalah sebagai berikut :

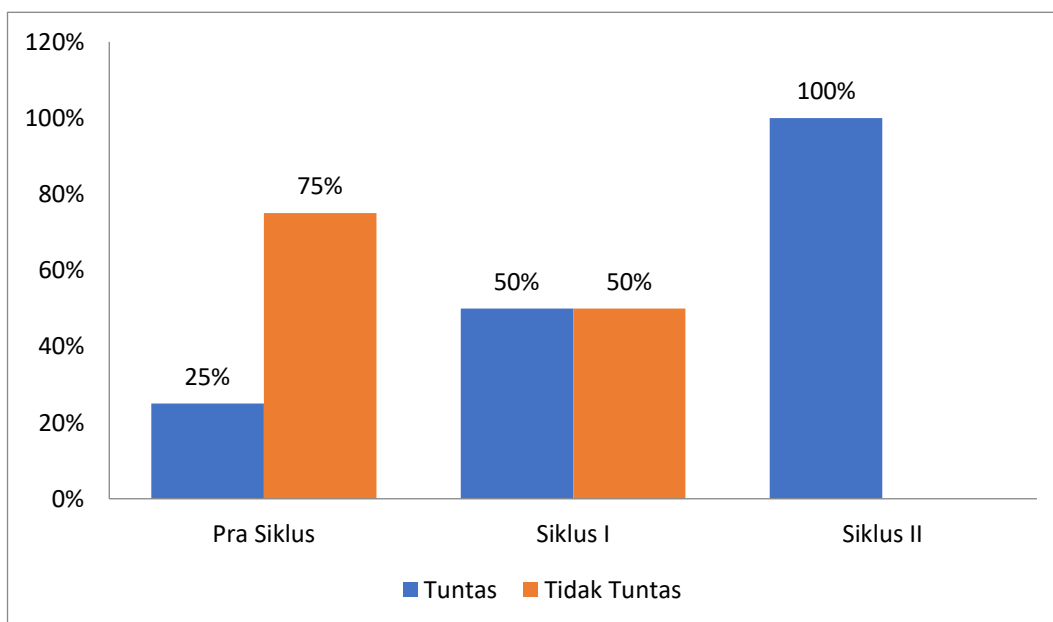
Tabel 4.1 Hasil Rekapitulasi Ketuntasan Siswa

NO	PENELITIAN	KETERANGAN			
		Tuntas		Tidak Tuntas	
		Jumlah Siswa	Prosentase	Jumlah Siswa	Prosentase
1.	Pra Siklus	4	25 %	12	75 %
2.	Siklus I	8	50 %	8	50 %
3.	Siklus II	16	100 %	-	-

Berdasarkan tabel rekapitulasi ketuntasan siswa di atas, prosentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan, dari pra siklus (25%), siklus I (50%) dan siklus II (100%). Prosentase peningkatan pada penelitian pra siklus ke penelitian siklus I sebesar 25%. Sedangkan prosentase peningkatan pada siklus I ke siklus II sebesar 50%. Hasil rekapitulasi ketidaktuntasan siswa mengalami penurunan, dari pra siklus (75%), siklus I (50%) dan siklus II (tidak ada). Adapun prosentase penurunan ketidaktuntasan siswa pada pra siklus ke siklus I sebesar 25% dan prosentase penurunan ketidaktuntasan siswa pada siklus I ke siklus II sebesar 50%. Berdasarkan hasil rekapitulasi ketuntasan tersebut, maka penelitian ini dinyatakan berhasil

karena ketuntasan siswa mengalami peningkatan dan ketidak-tuntasan siswa mengalami penurunan. Adapun perbandingan presentase ketuntasan siswa dan presentase ketidak-tuntasan siswa disajikan dalam diagram batang di bawah ini.

Gambar 4.1 Perbandingan Presentase Ketuntasan Dan Ketidaktuntasan Siswa Antar Siklus



Berdasarkan diagram batang di atas, presentase ketuntasan siswa mengalami peningkatan. Pada pra siklus sebesar 25% atau sebanyak 4 siswa, pada penelitian siklus I sebesar 50% atau sebanyak 8 siswa dan pada penelitian siklus II sebesar 100% atau sebanyak 16 siswa. Sedangkan, ketidak-tuntasan siswa juga mengalami penurunan, di mana pada pra siklus sebesar 75% atau sebanyak 12 siswa, pada penelitian siklus I sebesar 50% atau sebanyak 8 siswa dan pada siklus II sebesar 0% atau semua tuntas.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada kelas IV SD Inpres Laus tahun pelajaran 2021/2022 dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi *Group Resume* (Resum Kelompok) dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV pada mata pelajaran bahasa Indonesia tema 1 Indahnya Kebersamaan subtema 2 (Kebersamaan dalam Keberagaman) materi gagasan pokok dan gagasan pendukung. Peningkatan hasil belajar siswa dapat dibuktikan dengan adanya peningkatan presentase ketuntasan siswa pada pra siklus,

siklus I dan siklus II.

Adapun hasil peningkatan belajar siswa klasikal yaitu : 1) Pada penelitian pra siklus ketuntasan siswa hanya 4 siswa atau sebesar 25% dari 16 siswa dan ketidaktuntasan siswa sebanyak 12 siswa atau sebesar 75% dari 16 siswa; 2) Pada penelitian siklus I, ketuntasan siswa secara klasikal sebesar 50% atau sebanyak 8 siswa yang nilainya tuntas (di atas KKM) dan ketidaktuntasan siswa sebesar 50% atau sebanyak 8 siswa yang belum tuntas; dan 3) Pada penelitian siklus II, ketuntasan siswa secara klasikal sebesar 100% atau sebanyak 16 siswa yang nilainya tuntas (di atas KKM).

Dari peningkatan ketuntasan siswa secara klasikal mulai dari penelitian pra siklus, penelitian siklus I dan penelitian siklus II juga mempengaruhi meningkatkan nilai rata-rata kelas, di mana pada penelitian pra siklus nilai rata-rata kelas sebesar 50,62, penelitian siklus I nilai rata-rata kelas sebesar 61,25 dan penelitian siklus II sebesar 70. Berdasarkan hasil belajar pada siklus II ketuntasan siswa secara klasikal sebesar 100% dari jumlah keseluruhan siswa kelas IV, dapat disimpulkan bahwa penelitian tindakan kelas ini dinyatakan berhasil.

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut : 1) Bagi siswa, sebaiknya memperhatikan penjelasan dari guru saat guru menyampaikan materi pelajaran di kelas, siswa sebaiknya aktif pada saat proses pembelajaran; 2) Bagi guru, guru sebaiknya mempersiapkan perangkat pembelajaran sebelum pelaksanaan proses pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal; dan 3) Bagi peneliti, dapat menambah pengalaman sehingga tidak kaku ketika terjun langsung ke lapangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, W.2007.*Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta:Rineka Cipta.
- A. Indradi.2017.*Buku Pendamping Tematik Terpadu Bahasa Indonesia Jilid 4 untuk SD/MI kelas IV*.Jakarta:Erlangga
- Baharuddin dan Esa Nur Wahyudi.2007.*Teori Belajar dan Pembelajaran*.Jogjakarta:Ar-Ruzz Media
- Daryanto.2018.*Penelitian Tindakan Kelas dan Penelitian Tindakan Sekolah*.Yogyakarta:Gava Media
- Dasril.2014.*Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Group Resume untuk Meningkatkan Aktivitas Belajar IPS Murid Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 021 Sawah Kecamatan Kampar Utara Kabupaten Kampar*.(Skripsi)
- Dimiyati dan Mudjiono.2002.*Belajar dan Pembelajaran*.Jakarta:PT. Rineka Cipta
- Ginting, Abdurrahman.2014.*Esensi Praktis Belajar dan Pembelajaran*.Ban ung:Humaniora
- Kadir, Abdul dkk. 2012.*Dasar-Dasar Pendidikan*.Jakarta:Kencana Prenada MediaGroup
- Kusumah, Wijaya dan Dedi Dwitagama.2010.*Mengenal Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta Barat:Permata Puri Media
- Nurma Yunita.2013.*Penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Group Resume untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada Materi Jenis-Jenis Usaha dan Kegiatan Ekonomi di Indonesia Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 023 Pulau Ingu Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi*.(Skripsi)
- Nurul Arifah.2014.*Upaya Meningkatkan Prestasi belajar Siswa dengan Menerapkan Strategi Group Resume materi pelajaran IPS pada Siswa Kelas V di MIM Suradadi 2 Sawangan Magelang*.(Skripsi)

- Sardiman.1994.*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*.Jakarta: PT RajaGrafindo
- Suyono dan Hariyanto.2011. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:PT RemajaRosdakarya
- Suyadi.2010.*Panduan Penelitian Tindakan Kelas*.Yogjakarta: Diva Press
- Suyono dan Hariyanto.2011.*Belajar dan Pembelajaran*. Bandung:PT RemajaRosdakarya
- Ummul Khair.2018.*Pembelajaran Bahasa Indonesia dan Sastra (BASASTRA) di SD dan MI*.Jurnal Pendidikan Dasar, volume 2, no. 1.
- Widodo, Lusi Widayanti.2013.Peningkatan Aktivitas Belajar dan hasil belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal Fisika Indonesia* No:49, Vol XVII.